

PETIKAN

LAMPIRAN II: PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG
NOMOR TAHUN 2019 TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI
LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN
TEMANGGUNG

Misi 1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya

I. DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
	2	3	4	5
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang Pendidikan	Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS)	jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal	DINDIKPORA
		Angka Harapan Lama Sekolah (AHLA)	lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang	
		Indek Pembangunan pemuda	Perhitungan dilakukan oleh pihak ke tiga/ independen	
2	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik	Jumlah pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik SD dikali 100%	DINDIKPORA
		Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik	Jumlah pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik SMP dikali 100%	
		Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik	Jumlah pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik TK dikali 100%	

3	Meningkatnya akses pendidikan Sekolah Dasar	Persentase APK SD sederajat	Jumlah siswa SD-sederajat dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%	DINDIKPORA
		Rasio APK Perempuan/ Laki-laki SD/SDLB/MI/ Paket A	APK Perempuan SD/SDLB/MI/ Paket A dibagi APK Laki-laki SD/SDLB/MI/ Paket A	
		Persentase APM SD sederajat	Jumlah siswa SD-sederajat usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%	
		Rasio APM Perempuan/ Laki-laki SD/SDLB/MI/ Paket A	APM Perempuan SD/SDLB/MI/ Paket A dibagi APM Laki-laki SD/SDLB/MI/ Paket A	
		Persentase ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik	Jumlah ruang kelas SD negeri dalam kondisi baik dibagi jumlah ruang kelas SD negeri dikali 100%	
4	Meningkatnya mutu pendidikan SD	Persentase SD terakreditasi minimal B	Jumlah SD terakreditasi A dan B dibagi jumlah SD dikali 100%	DINDIKPORA
		Angka kelulusan SD	Jumlah peserta ujian yang dinyatakan lulus dari satuan pendidikan SD dibagi jumlah peserta ujian SD dikali 100%	
		Angka putus sekolah SD sederajat	Jumlah siswa putus sekolah SD dan MI dibagi jumlah siswa SD dan MI dikali 100%	
5	Meningkatnya akses pendidikan SMP	Persentase APK SMP sederajat	Jumlah siswa SMP-sederajat dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali 100%	DINDIKPORA
		Rasio APK Perempuan/ Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	APK Perempuan SMP/SMPLB/MTs/ Paket B dibagi APK Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	
		Persentase APM SMP sederajat	Jumlah siswa SMP-sederajat usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali 100%	
		Rasio APM Perempuan/ Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	APM Perempuan SMP/SMPLB/MTs/ Paket B dibagi APM Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	
		Angka Melanjutkan dari SD sederajat ke SMP sederajat	Jumlah siswa baru tingkat I SMP/MTs tahun T dibagi jumlah lulusan SD/MI tahun T-1	
		Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik	Jumlah ruang kelas SMP negeri dalam kondisi baik dibagi jumlah ruang kelas SMP negeri dikali 100%	

6	Meningkatnya mutu pendidikan SMP	Persentase SMP terakreditasi minimal B	Jumlah SMP terakreditasi A dan B dibagi jumlah SMP dikali 100%	DINDIKPORA
		Angka kelulusan SMP	Jumlah peserta ujian yang dinyatakan lulus dari satuan pendidikan SMP dibagi jumlah peserta ujian SMP dikali 100%	
		Angka putus sekolah SMP sederajat	Jumlah siswa SMP dan MTs yang putus sekolah dibagi jumlah siswa SMP dan MTs dikali 100%	
7	Meningkatnya akses pendidikan PAUD	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)	Jumlah peserta didik PAUD/sederajat usia 4-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 4-6 tahun dikali 100%	DINDIKPORA
		Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)	Jumlah peserta didik PAUD/sederajat usia 0-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 0-6 tahun dikali 100%	
8	Meningkatnya mutu pendidikan PAUD	Persentase TK terakreditasi minimal B	Jumlah TK yang terakreditasi A dan terakreditasi B dibagi jumlah TK	DINDIKPORA
9	Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	Persentase angka melek huruf usia ≥ 15 tahun	Jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun yang melek huruf dibagi jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun dikali 100%	DINDIKPORA
		Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	Jumlah peserta ujian Paket A/B/C/Ula/Wustha/Ulya yang dinyatakan lulus dibagi jumlah peserta ujian Paket A/B/C/Ula/Wustha/ Ulya dikali 100%	
		Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	Jumlah penduduk usia sekolah dibagi jumlah guru keagamaan	
10	Meningkatnya organisasi kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Jumlah organisasi pemuda yang aktif dibagi jumlah organisasi pemuda dikali 100%	DINDIKPORA
11	Terbinanya dan pasyarakatatan olahraga	Persentase pelatih olahraga bersertifikat	Jumlah pelatih olahraga yang memiliki sertifikat dibagi jumlah pelatih olahraga dikali 100%	DINDIKPORA
		Persentase prestasi olahraga	Jumlah cabang olahraga yang berprestasi minimal tingkat provinsi dibagi jumlah cabang olahraga dikali 100%	
		Persentase atlet berprestasi	Jumlah atlet yang berprestasi minimal juara 3 tingkat provinsi dibagi nomor per-tandingan yang diikuti dikali 100%	